



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**GAMBARAN *SELF EFFICACY* MENGHADAPI PERSALINAN NORMAL  
DAN KESIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI  
PUSKESMAS BERBAH SLEMAN, YOGYAKARTA.**

**TAHUN 2025**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Keperawatan**

**Ingencia Monteiro Ferreira**

**1702037**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2025**

**NASKAH PUBLIKASI**

**GAMBARAN *SELF EFFICACY* MENGHADAPI PERSALINAN NORMAL  
DAN KESIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI  
PUSKESMAS BERBAH SLEMAN, YOGYAKARTA**

**TAHUN 2025**

Disusun oleh :

Ingencia Monteiro Ferreira

1702037

Telah melalui sidang pada 08 Agosto 2025

Ketua Penguji

Indah Prawesti, S.Kep., Ns.,  
M.Kep

Penguji I

Resta B. Wirata, S.Kep.,  
Ns., MSN

Penguji II

Oktalia Damar P, S.Kep.,  
Ns., MAN

Mengetahui

Ketua Program studi sarjana keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

**GAMBARAN *SELF EFFICACY* MENGHADAPI PERSALINAN NORMAL  
DAN KESIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI  
PUSKESMAS BERBAH SLEMAN, YOGYAKARTA.**

**TAHUN 2025**

Ingência Monteiro Ferreira<sup>1</sup>, Oktalia Damar<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**INGENCIA MONTEIRO FERREIRA.** “Gambaran *Self efficacy* dalam Menghadapi Persalinan Normal dan Kesiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Berbah, Sleman, Yogyakarta, 2025”

**Latar Belakang:** Ibu hamil mulai dari kehamilan sampai persalinan akan mengalami berbagai perubahan fisiologis dan psikologis yang menimbulkan ketidaknyaman yang tidak mudah untuk dilalui, sehingga dapat menyebabkan ketidakyakinan akan kemampuannya untuk dapat melakukan persalinan dengan lancar.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran *self efficacy* menghadapi persalinan normal, dan kesiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Berbah

**Metode Penelitian:** Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling* sebanyak 51 orang. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *Childbirth Self-Efficacy Inventory* (CBSEI) C-32 versi Bahasa Indonesia dan kuesioner Kesiapan Persalinan. Analisa data dengan menggunakan analisa univariat dalam bentuk distribusi frekuensi.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil berusia 20 – 35 tahun sebanyak 46 orang (90,2%), berpendidikan SMA sebanyak 33 orang (62,8%), tidak bekerja sebanyak 32 orang (62,8%) dengan paritas primipara paling terbanyak 22 orang (43,1%). Sebagian besar ibu hamil memiliki *self-efficacy* Baik 33 orang (64,7%) menghadapi persalinan normal dan sebanyak 37 orang (72,5%) memiliki kesiapan persalinan Baik.

**Kesimpulan:** *Self efficacy* ibu hamil menghadapi persalinan normal sebagian besar dalam kategori normal dan memiliki kesiapan yang Baik.

**Saran:** Instansi kesehatan mengadakan kelas ibu hamil (prenatal), edukasi untuk persiapan persalinan.

xxi + 79 halaman + 15 tabel + 2 skema + 29 lampiran

**Kata Kunci:** Ibu hamil, trimester III, *self-efficacy*, kesiapan persalinan, Puskesmas Berbah

**Kepustakaan:** 43, 2015-2024

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

STIKES BETHESDA YAKKUM

**GAMBARAN *SELF EFFICACY* MENGHADAPI PERSALINAN NORMAL  
DAN KESIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI  
PUSKESMAS BERBAH SLEMAN, YOGYAKARTA.  
TAHUN 2025**

Ingência Monteiro Ferreira<sup>1</sup>, Oktalia Damar<sup>2</sup>

***ABSTRACT***

**INGENCIA MONTEIRO FERREIRA.** *“Description of Self-Efficacy in Facing Normal Childbirth and Childbirth Readiness Among Third-Trimester Pregnant Women at Berbah Community Health Center, Sleman, Yogyakarta, 2025”*

**Background:** *Pregnant women, from conception to childbirth, experience various physiological and psychological changes that cause discomfort and are not easy to endure, which can lead to doubts about their ability to go through childbirth smoothly.*

**Objective:** *To describe self-efficacy in facing normal childbirth and childbirth readiness among third-trimester pregnant women at Berbah Community Health Center.*

**Research Method:** *This study used a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The sampling technique was accidental sampling, with a total of 51 respondents. The questionnaires used in this research were the Indonesian version of the Childbirth Self-Efficacy Inventory (CBSEI) C-32 and the Childbirth Readiness questionnaire. Data analysis was conducted using univariate analysis in the form of frequency distribution.*

**Results:** *The findings showed that most pregnant women were aged 20–35 years (46 respondents; 90.2%), had a senior high school education (33 respondents; 62.8%), were unemployed (32 respondents; 62.8%), and the majority were primiparous (22 respondents; 43.1%). Most pregnant women had good self-efficacy in facing normal childbirth (33 respondents; 64.7%), and 37 respondents (72.5%) had good childbirth readiness.*

**Conclusion:** *The self-efficacy of pregnant women in facing normal childbirth was mostly in the good category, and they had good childbirth readiness.*

**Suggestion:** *Health institutions should hold prenatal classes and provide education for childbirth preparation.*

**xxi+ 79 pages + 15 tables + 2 scheme + 29 appendix**

**Keywords:** *Pregnant women, third trimester, self-efficacy, childbirth readiness, Berbah Community Health Center.*

**References:** *43, from 2015–2024*

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

STIKES BETHESDA YAKKUM

## PENDAHULUAN

Ibu hamil selama dalam masa kehamilan sampai proses persalinan akan mengalami berbagai perubahan pada dirinya, baik secara fisiologis maupun psikologis. Hal ini menimbulkan ketidaknyaman yang tidak mudah untuk dilalui ibu hamil, sehingga dapat menyebabkan konflik dalam diri ibu hamil untuk menyelesaikan kehamilannya, namun juga menimbulkan ketidakyakinan akan kemampuannya untuk dapat melakukan persalinan dengan<sup>1</sup>. Ibu hamil yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi dalam menghadapi persalinan akan berusaha keras untuk mengarahkan kemampuannya dalam mencapai keberhasilan persalinan, tanpa terbebani oleh kesulitan yang dihadapi<sup>2</sup>.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Januari 2024, peneliti mendapatkan berbagai informasi banyak ibu hamil trimester III di puskesmas Berbah yang menunjukkan keluhan mereka, kegelisahan dan rasa ketidakpercayaan diri apakah proses persalinan nanti akan berjalan normal atau tidak. Upaya yang dilakukan oleh pihak puskesmas Berbah kepada ibu hamil trimester III dalam kesiapan menghadapi persalinan normal yaitu dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil yaitu kelas pranatal tentang persiapan fisik dan mental dan menjalani pola hidup yang sehat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Juni 2025 sampai tanggal 12 Juli 2025 dan penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Berbah Sleman, Yogyakarta.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling*, dimana sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 responden. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kusioner yang diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi karakteristik ibu hamil Trimester III Berdasarkan Usia di Puskesmas Berbah, Tahun 2025

Usia		Frekuensi	Persentase (%)
Kategori	15-19 Tahun	0	0
	20-35 Tahun	46	90.2
	36-45 Tahun	5	9.8
<b>Total</b>		51	100

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2025

Berdasarkan data yang ditampilkan pada table 1 menunjukkan bahwa ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 20 – 35 tahun sejumlah 46 orang (90.2%) dan sebagian kecil berusia 36 – 45 tahun sejumlah 5 orang (9.8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi karakteristik ibu hamil Trimester III Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Puskesmas Berbah, Tahun 2025

Tingkat Pendidikan		Frekuensi	Persentase (%)
Kategori	SD	0	0
	SMP	3	5.9
	SMA	33	64.7
	Perguruan Tinggi	15	29.4
<b>Total</b>		51	100

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2025

Berdasarkan data yang ditampilkan pada table 2 menunjukkan bahwa ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian ini paling banyak dengan tingkat pendidikan SMA sejumlah 33 orang (64,7%) dan paling sedikit adalah tingkat pendidikan SMP sejumlah 3 orang (5.9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi karakteristik ibu hamil Trimester III Berdasarkan Status Pekerjaan di Puskesmas Berbah, Tahun 2025

Status Pekerjaan		Frekuensi	Persentase (%)
Kategori	Bekerja	19	37.3
	Tidak Bekerja	32	62.7
<b>Total</b>		51	100

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2025

Berdasarkan data yang ditampilkan pada table 3 menunjukkan bahwa ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan Status Pekerjaan sebagian



besar tidak bekerja sebanyak 32 orang (62,7%) dan yang bekerja sebanyak 19 orang (37,3%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi karakteristik ibu hamil Trimester III Berdasarkan Paritas di Puskesmas Berbah, Tahun 2025

Paritas		Frekuensi	Persentase (%)
Kategori	Nullipara	18	35.3
	Primipara	22	43.1
	Multipara	11	21.6
<b>Total</b>		51	100

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2025

Berdasarkan data yang ditampilkan pada table 4 menunjukan bahwa karakteristik ibu hamil berdasarkan Paritas, yaitu Nullipara adalah 18 orang (35,3%), Primipara adalah 22 orang (43,1%), dan Multipara adalah 11 orang (21,6%).

## 2. *Self-Efficacy* dalam Menghadapi Persalinan Normal di Puskesmas Berbah.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi *Self efficacy* dalam menghadapi persalinan normal di Puskesmas Berbah, Tahun 2025 (n = 51)

<i>Self Efficacy</i>		Frekuensi	Persentase (%)
Kategori	Kurang	0	0
	Cukup	18	35.3
	Baik	33	64.7
<b>Total</b>		51	100

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 33 orang (64,7%) memiliki *self-efficacy* baik dan sebanyak 18 orang (35,3%) memiliki *self- efficacy* cukup dalam menghadapi persalinan.

## 3. Kesiapan Persalinan ibu hamil trimester III di Puskesmas Berbah

Tabel 6. Distribusi Frekuensi kesiapan persalinan ibu hamil trimester III di Puskesmas Berbah, Tahun 2025 (n = 51)

Kesiapan Persalinan		Frekuensi	Persentase (%)
Kategori	Kurang	0	0
	Cukup	14	27.5
	Baik	37	72.5
<b>Total</b>		51	100

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2025

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat 37 orang (72,5%) dengan kesiapan persalinan Baik dan 14 orang (27,5%) ibu hamil kesiapan persalinan Cukup.

## B. Pembahasan

### 1. Gambaran Karakteristik Responden

#### a. Usia

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar 46 orang (90,2%) ibu hamil dalam rentang usia 20 – 35 tahun dan ibu hamil dalam rentang usia 36 – 49 tahun sejumlah 5 orang (9,8%). Tidak ada ibu hamil yang memiliki rentang usia 15 - 19 tahun. Usia produktif wanita untuk reproduksi sehat adalah 20 – 35 tahun<sup>3</sup>. Hal ini terjadi karena, wanita yang berusia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun memiliki risiko kehamilan dan persalinan yang lebih tinggi, diantaranya seperti terjadinya keguguran, prematur, BBLR, preeklamsi, eklamsi, perdarahan, dan gestosis<sup>4</sup>. Selain itu wanita juga akan mengalami kematangan secara emosional yang akan membuat lebih siap untuk menjalani kehamilan dan persalinan, sehingga kepercayaan dan keyakinan diri menjadi lebih tinggi<sup>5</sup>. Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil mayoritas berusia 20–35 tahun. Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil pada rentang usia ini adalah ibu hamil yang berada di puncak kondisi fisik, psikologis, dan sosial yang mendukung kehamilan dan persalinan.

#### b. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan tingkat pendidikan SMA jumlah 33 orang (64,7%), dan paling sedikit tingkat pendidikan SMP sejumlah 3 orang (5,9%) serta tidak ada ibu hamil dengan tingkat pendidikan SD. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak, serta daya serap dan pemahaman yang lebih cepat<sup>6</sup>. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki *self-efficacy* yang baik bahwa dirinya mampu menghadapi stres, sehingga ibu mampu memotivasi dirinya untuk dapat menjalani kehamilan, persalinan, dan perubahan peran dengan lancar<sup>7</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil sebagian besar dengan tingkat pendidikan sampai SMA.

Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang mengemban tingkat pendidikan sampai SMA memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan baik dalam mempersiapkan persalinan sesuai anjuran tenaga kesehatan.

c. Status Pekerjaan

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 32 orang (62.8%) jauh lebih banyak dari ibu hamil yang bekerja sebanyak 19 orang (37.2%). Ibu hamil yang tidak bekerja cenderung memiliki waktu lebih banyak untuk mempersiapkan diri, memperkuat *mastery experience* dan verbal persuasion seperti mengikuti kelas persiapan melahirkan, membaca informasi, atau berdiskusi dengan tenaga kesehatan<sup>8</sup>. Sedangkan kesiapan persalinan ibu hamil yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga memiliki lebih banyak waktu untuk istirahat, mengikuti pemeriksaan rutin, dan belajar tentang proses persalinan, yang meningkatkan kesiapan mereka secara fisik dan mental<sup>9</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil paling banyak adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Peneliti berasumsi bahwa hal ini bisa terjadi karena ibu hamil yang tidak bekerja memiliki banyak waktu, dan fokus yang lebih besar untuk mempersiapkan diri secara fisik maupun mental menjelang persalinan seperti mengatur pola makan, olahraga ringan, dan tidur lebih teratur.

d. Paritas

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan paritas primipara 22 orang (43.1%), nullipara 18 orang (35.3%), dan multipara 11 orang (21.6%). Ibu hamil yang memiliki pengalaman melahirkan (primipara dan multipara), cenderung memiliki tingkat *self-efficacy* yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang tidak memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya (Nullipara)<sup>10</sup>. Pengalaman sebelumnya (paritas) dapat meningkatkan kesiapan psikologis dan praktis ibu hamil, tetapi tidak menjamin kesiapan keseluruhan. Ibu hamil dengan paritas tinggi (Primipara dan Multipara) mungkin lebih siap dalam aspek praktis, tetapi bisa mengalami kelelahan psikologis atau kelelahan fisik, terutama jika jarak kehamilan terlalu dekat<sup>11</sup>. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang ikut berpartisipasi menjadi responden lebih banyak ibu primipara. Peneliti berasumsi bahwa hal ini karena ibu hamil dengan paritas Primipara

umumnya berada pada fase antusias dan penuh motivasi untuk mempersiapkan persalinan sebaik mungkin.

2. Gambaran *Self-Efficacy* dalam Menghadapi Persalinan Normal di Puskesmas Berbah

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan distribusi frekuensi ibu hamil sebanyak 33 orang (64,7%) memiliki *self-efficacy* Baik dan sebanyak 18 orang (35,3%) memiliki *self-efficacy* Cukup, serta tidak ada ibu hamil dengan *self-efficacy* kurang. Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil sebagian besar dengan *self efficacy* Baik karena dipengaruhi oleh faktor usia, tingkat pendidikan dan paritas. Hasil penelitian menunjukkan usia ibu hamil yang dominan yaitu 20-35 tahun merupakan usia produktif dengan kondisi fisik dan psikologis yang baik. Usia 20–35 tahun merupakan usia dengan reproduksi ideal, ibu hamil pada usia ini memiliki kondisi fisik prima dan kematangan emosional yang mendukung interpretasi positif terhadap sinyal tubuh saat persalinan<sup>8</sup>. Pendidikan ibu hamil di Puskesmas Berbah sebagian besar adalah SMA. Ibu hamil dengan pendidikan menengah SMA dapat sangat diuntungkan oleh intervensi pendidikan formal untuk mengangkat *self-efficacy*<sup>12</sup>. Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Berbah dengan paritas primipara, faktor paritas sangat mempengaruhi *self efficacy*, dalam hal ini adalah primipara, karena sudah memiliki pengalaman persalinan sebelumnya<sup>3</sup>.

3. Gambaran Kesiapan Persalinan ibu hamil Trimester III di Puskesmas Berbah

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan distribusi frekuensi ibu hamil sebanyak 37 orang (72,5%) memiliki kesiapan persalinan Baik dan sebanyak 14 orang (27,5%) memiliki kesiapan persalinan Cukup. Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil sebagian besar dengan kesiapan persalinan Baik karena dipengaruhi oleh kebanyakan ibu hamil di Puskesmas Berbah tidak bekerja sehingga memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan diri. Ibu hamil yang tidak bekerja memiliki tingkat stres yang lebih rendah dan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi persalinan. Hal ini terkait dengan tingkat aktivitas yang lebih ringan dan dukungan keluarga yang lebih baik<sup>14</sup>.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran *self-efficacy* ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan normal di Puskesmas Berbah rata-rata adalah Baik 33 orang (64,7%).
2. Gambaran kesiapan persalinan ibu hamil trimester III di Puskesmas Berbah rata-rata adalah Baik 37 orang (72,5%).
3. Karakteristik ibu hamil berdasarkan usia sebagian besar usia 20 – 35 tahun 46 orang (90,2%), tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA 33 orang (64.7%), status pekerjaan sebagian besar tidak bekerja 32 orang (62.8%), paritas paling banyak ibu primipara 22 orang (43.1%).

### B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, serta adanya keterbatasan penelitian yang masih dialami, maka peneliti memiliki saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Disarankan untuk melakukan *skrining* untuk mengetahui *self-efficacy* pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan normal dan kesiapan persalinan, mengadakan kelas ibu hamil (prenatal), mengadakan edukasi untuk persiapan persalinan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai bagaimana hubungan antara *self-efficacy* dan kesiapan persalinan ibu hamil dalam menghadapi persalinan normal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi., S. Kep., Ns., MNS selaku wakil ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Penguji dan Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Resta Betaliani, S.Kep., Ns., MSN, selaku penguji I yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Oktalia Damar P, S.Kep., Ns.,MAN, selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam menyediakan buku-buku dan jurnal dalam penyusunan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Nayak, S. K., Rinku Poddar, dan Masroor Jahan. 2015. Psychological problems during advance stage of pregnancy. *Journal of Indian Psychology*. 2(2)
2. Sriwenda, D. dan Yulinda. 2016. Efektifitas latihan birth ball terhadap efikasi diri primipara dengan persalinan normal. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*. 4(3):141–147.
3. BKKBN. 2024. Batasan Dan Pengertian MDK. <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx> (Diakses pada Juli 17, 2025).
4. Wahyuni, C. dan S. Mahmudah. 2017. Analisis sikap pasangan usia subur tentang kesehatan reproduksi terhadap penundaan kehamilan di kelurahan blabak kecamatan pesantren kota kediri. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 6(2):59–62
5. Kartini, F. 2021. *Edukasi Holistik Meningkatkan Self-Efficacy Ibu Menghadapkan Persalinan*. Yogyakarta: Deepublish.
6. Larasati, L. G. 2017. Hubungan Self-Efficacy Dengan Subjective Well Being Pada Dewasa Muda Positif Hiv Yang Tergabung Dalam Kelompok Dukungan Sebaya. Universitas Anlangga.
7. Wahyuni, S., T. Rahayu, dan Nursalam. 2021. Self efficacy of pregnant women in areas affected by covid 19. *Enfermeria Clinica*. 31:601–604.
8. Bandura, A. 1997. *Self Efficacy*. In V.S Ramachaudran (Ed), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4, 77-81). New York : Academic Press.
9. Selye, H. (1956). *The stress of life*. New York, NY: McGraw-Hill.
10. Schwartz, L., J. Toohill, D. K. Creedy, K. Baird, J. Gamble, dan J. Fenwick. 2015. *Factors associated with childbirth self-efficacy in australian childbearing women*. *BMC Pregnancy and Childbirth*. 15(29):1–9.
11. World Health Organization (WHO)
12. Cankaya, S., & Şimşek, B. (2021). *Effects of antenatal education on fear of birth, depression, anxiety, childbirth self-efficacy, and mode of delivery in*

*primiparous pregnant women: A prospective randomized controlled study. Clinical Nursing Research, 30* (6), 818–829.

13. Shakarami, A., Mirghafourvand, M., Abdolalipour, S., Jafarabadi, M. A., & Iravani, M. (2021). Perbandingan rasa takut terhadap persalinan, kecemasan, dan *self-efficacy* persalinan antara primipara dan multipara. *BMC Pregnancy and Childbirth, 21*(1), 642.
14. Suryani, A. (2021). Hubungan dukungan keluarga dan kesiapan ibu dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Keperawatan, 15*(2), 504–505.

STIKES BETHESDA YAKKUM